

Perbedaan Hasil Pemeriksaan Kadar Kreatinin Sampel Serum dan Plasma EDTA

Rizki Yanuari Putri¹, Budi Santosa², Herlisa Anggraini³

1. Program Studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Pemeriksaan kreatinin merupakan pemeriksaan kimia darah yang penting dilakukan. Pemeriksaan ini sebaiknya menggunakan sampel serum, namun karena kondisi di RSUD Ra Kartini Jepara yang melakukan pengambilan sampel di pagi hari sebelum visite dokter penyakit dalam, maka pemeriksaan kreatinin susulan dilakukan menggunakan plasma dari sampel darah yang sudah di ambil.

Jenis penelitian ini adalah analitik. Penelitian ini dilakukan di laboratorium RSUD Ra Kartini Jepara dengan populasi dari pasien RSUD Ra Kartini. Sampel diambil secara *purposive sampling* sebanyak 16 pasien yang diperiksa kadar kreatinin dengan sampel serum dan plasma EDTA dengan metode Jaffe. Hasilnya di uji dengan uji Wilcoxon

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil kadar kreatinin dengan rata-rata sampel serum 3,69 sedangkan rata-rata sampel plasma 3,38 lebih rendah daripada sampel serum. Uji statistik Wilcoxon menunjukkan nilai signifikan $0,102 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan signifikan antara sampel serum dan plasma EDTA.

Kata kunci : kadar kreatinin, serum, plasma EDTA